

ABSTRAK

Ada beberapa tahapan dalam melakukan perancangan produk dalam menentukan desain suatu cover jig, dan menentukan rekomendasi perbaikan-perbaikan terhadap hilangnya jumlah rivet pada saat produksi, dari mulai terpentalnya rivet saat penaruhan ke jig hingga jatuh masuknya rivet ke dalam jig saat proses produksi. Seperti halnya menilai permasalahan – permasalahan yang terjadi, menentukan tingkat masalah yang ada dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang mengakibatkan berkurangnya jumlah rivet saat proses produksi.

Dalam penelitian ini, dikembangkan metode Quality Function Deployment (QFD) untuk menentukan desain cover jig dengan cara menganalisa, mengamati secara langsung serta menentukan nilai kebutuhan dari hasil survey yang didapatkan data kuisioner. Hal ini mempunyai tujuan menentukan suatu desain cover jig dalam proses setter rivet roda empat PT. XYZ Indonesia.

Dari hasil pengamatan serta analisa yang telah dilakukan oleh penulis, didapatkan adanya jig setter rivet yang memiliki beberapa celah yang berpotensi masuknya komponen rivet ke dalam celah jig dan tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna atau operator produksi.

Kata Kunci: Perancangan produk, Cover jig, dan QFD

ABSTRACT

There are several stages in product design in determining the design of a jig cover, and determining recommendations for improvements to the loss of the number of rivets at the time of production, from the start of the rivet bouncing when placing the jig to the fall of the rivet into the jig during the production process. As well as assessing the problems that occur, determine the level of existing problems and provide solutions to problems that result in a reduction in the number of rivets during the production process.

In this study, the Quality Function Deployment (QFD) method was developed to determine the cover jig design by analyzing, observing directly and determining the value of the needs of the survey results obtained by questionnaire data. This aims to determine a jig cover design in the four-wheel rivet setter process of PT. XYZ Indonesia.

From the observations and analysis conducted by the author, it is found that there is a rivet jig setter which has several gaps that have the potential for rivet components to enter the jig gap and is not in accordance with the needs of the user or production operator.

Keywords: Product design, Cover jigs, and QFD